Dibuat Oleh : ULLY SHABILA

NO Absen : 28

Kelas : VII J

**Lebih Dari Sebuah Poster**

Pagi itu seperti biasa, aku dan dua temanku yaitu Kimtae dan Ayano berangkat ke sekolah bersama. Setelah tiba di sekolah kami masuk ke kelas, kebetulan kami satu kelas, duduk di kelas VII J, saat tiba di kelas belum ada siswa lain yang hadir, mungkian karena masih terlalu pagi. Aku dan Ayano duduk di kursi masing-masing, sedangkan Kimtae melihat karya-karya siswa yang ada di belakang kelas.

Saat aku sedang duduk santai, Kimtae memanggil aku dan Ayano. Dia mengatakan “aku melihat poster ini bergerak” Ayato langsung merespon “tidak mungkin! Ini hanyalah sebuah poster”. “tidak aku benar-benar melihatnya bergerak, Yeri kamu percaya padakukan?” dia mencoba meyakinkanku. Ditengah-tengah perdebatan kami, poster bumi yang seperti kepanasan itu jatuh.Kami mencoba menyentuhnya, tiba-tiba kami seperti tertarik kedalam poster tersebut dan sampai di sebuah jalan yang sangat ramai dan polusi. “ini dimana?” tanya Ayato,”aku tidak tahu,ini seperti di masa depan tapi kenapa separti ini”.Mereka bertiga ada di masa depan tepatnya 100 tahun kemudian, tapi mereka bingung kenapa banyak sampah, tidak ada pohon ,polusi, dan sangat panas. Walaupun sudah banyak kendaraan canggih, bangunan tinggi, dan tegnologi canggih lainnya, mereka masih kebingungan.

Mereka bertiga terus berjalan dan bertemu seorang gadis yang sangat cantik, namanya Leeyong. Dia adalah seorang ahli dalam tegnologi. Kami menceritakan masalah kami kepada Leeyong, dan dia mengatakan “aku bisa mengembalikan kalian ke zaman 100 tahun yang lalu dengan sebuah alat canggih yang telah kuciptakan”.”Ya aku mohon kembalikan kami ke tempat asal kami” ucap Kimtae sambil menyatukan tangan, sebagai tanda memohon. “Tapi ada syaratnya, aku akan bantu kalian jika kalian membantuku”, kami saling menatap dan serentak kami mengatakan “ya”.”Ya, kami bertiga akan membantumu tapi apa yang harus kami lakukan “ tanyaku. “Kalian harus membantuku untuk membersihkan bumi ini dari sampah, polusi udara, dan suhu panas yang ada di bumi”. “Tapi bagaimana caranya? Kami hanya anak kecil lagi pula kami bukan ahli sepertimu”. “Kalian adalah anak yang pintar karena itu kalian ada di sini, aku punya alat-alat canggih yang bisa membantu dan juga ada teman-teman yang akan membantuku”.”Baiklah dengan sekuat tenaga kami akan membantu”.

Kemudian mereka pergi kesebuah tempat. Tiba di tempat itu banyak sekali alat-alat canggih, dan sudah ada banyak teman Leeyong yang menunggu. Kami mulai bekerja dengan alat canggih itu, ternyata kami baru tahu bahwa waktu yang kami miliki hanya tinggal 10 jam lagi, sedangkan kami harus mengembalikan bumi seperti semula. Jika dipikir sangat tidak mungkin kami berhasil, tetapi kami berusaha sekuat tenaga, jika tidak bumi ini akan hancur karena bumi sudah sangat tidak sehat. Kami sudah sangat kelelahan sedangkan waktu terus berjalan dan mungkin hanya tersisa sedikit waktu. Tiba-tiba terdengar suara gemuruh, muncul cahaya dan bumi semakin panas. Kami sudah pasrah, aku,Ayato,Kimtae saling menatap dan berpegangan tangan, kami hanya bisa berdoa. Tetapi kami terkejut mulai terlihat warna hijau udara terasa segar dan lingkungan sangat bersih. Kami semua sangat senang bahkan aku hampir menagais.

Tidak disangka bumi kembali seperti semula dengan alat canggih dan lingkungan yang bersih. Kemudian kami kebali keruangan yang berisi alat-alat canggih itu lagi. Tiba saatnya untuk Leeyong menepati janjinya, kami masuk kedalam sebuah alat, tidak terasa kami sudah berada di kelas. Karena kejadian itu aku sadar bahwa bumi kita adalah bumi yang indah, apbila dijaga dan terus dirawat agar tidak terjadi kerusakan. Aku, Ayato, dan Kiamtae terus akan berusaha untuk menjaga bumi ini dengan sekuat tenaga dan kami pasti akan mengingat suatu peristiwa yang menyadarkan kami akan betapa pentingnya menjaga bumi ini.